

**PERANAN AKADEMI KESENIAN MELAYU RIAU (AKMR)
TERHADAP PERKEMBANGAN MUSIK MELAYU
DI PEKANBARU**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Tiurma Uli Napitupulu

NIM 0811193013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

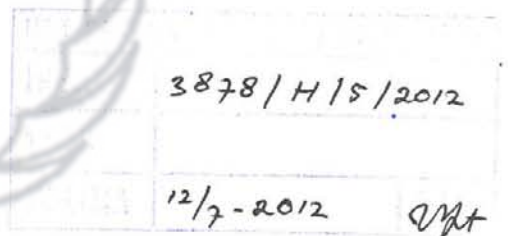
PERANAN AKADEMI KESENIAN MELAYU RIAU (AKMR) TERHADAP PERKEMBANGAN MUSIK MELAYU DI PEKANBARU

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Tiurma Uli Napitupulu
NIM 0811193013



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2012



**PERANAN AKADEMI KESENIAN MELAYU RIAU (AKMR)
TERHADAP PERKEMBANGAN MUSIK MELAYU
DI PEKANBARU**

Oleh:

Tiurma Uli Napitupulu

NIM 0811193013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Musikologi

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


2012

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 18 Juni 2012.


Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.
Ketua Program Studi/ Ketua


Drs. Hadi Susanto, M. Sn.
Pembimbing I/ Anggota


Kustap, S. Sn., M. Sn.
Pembimbing II/ Anggota


Prof. Drs. T. Bramantyo PS., M. Ed., Ph. D.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

Wie man sich bettet, so liegt man
– As you sow, so you shall reap – Apa
yang kamu tabur, itulah yang kamu
tuai.

Galatians 6:7, Paulus.

Kupersembahkan karya ini untuk:
Bapak, D.G. Napitupulu
Mama, M. E. E. Simanjuntak
Gifel, Anggun, Valiant Napitupulu
Masyarakat AKMR dan masyarakat
Pekanbaru

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan sembah dihaturkan kepada Allah seluruh umat manusia, karena hanya oleh kasih karunia-Nya sajalah, penulis bisa hidup dan diberikan waktu untuk berkarya di bumi: demikian juga dengan kesempatan menyusun karya ilmiah (skripsi) ini. Bukan hal yang mudah dalam menyelesaikan tugas akhir karena banyak tantangan dalam penyelesaiannya, tidak sedikit bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun material pada penyusunannya.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur mendalam, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan segenap staf jurusan musik yang telah membimbing dan membantu penulis selama tercatat sebagai mahasiswa.
2. Ibu Dra. Suryati, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan waktu dan bimbingannya sehingga terselesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Drs. Hadi Susanto M. Sn sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan kesabarannya dan petunjuk serta dorongan bagi penulis dalam usaha menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Kustap, S. Sn., M. Sn. sebagai dosen pembimbing yang telah memberi pengarahan, saran, dan nasihat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Prof. Drs. T. Bramantyo PS., M. Ed., Ph. D. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan saran bagi penulis selama menjadi mahasiswa.

6. Drs. D. G. Napitupulu, ayahku tercinta yang selalu memberi perhatian dan dukungan baik doa, semangat, dana dan pengertian bagi penulis. Ibuku, M. E. E. Simanjuntak, yang selalu berjuang untuk kami anak-anakmu. Kasih dan cintamu tak terbatas. Gifel, Anggun, Valiant Napitupulu, adik-adikku yang kukasihi yang selalu memberi supportnya.
7. Semua budayawan, dosen, alumni, dan mahasiswa AKMR. Pak Armand, Pak Zuarman, Pak Al Azhar, Bang Angga, Bang Andri. Hendra, Agus, Grace, Ragil, Syukron, Yusri, yang sudah membantu penelitian.
8. Sahabat dan teman-teman, Priskila Eunike Rewah. TONGS (Made, Ribka, Glenda. Raya, Kak Heny, Palen), Naposo HKBP Yogyakarta, Kak ica, Zera, Inta, Irene, Rocky, Herry, untuk semangat yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan skripsi dan angkatan 2008 untuk motivasi yang diberikan.
10. Semua pihak yang tidak tercantum, Tuhan memberkati.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Hal ini akan menjadi pembelajaran dan pengalaman bagi penulis untuk lebih memahami musik.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 2012

Penulis,

Tiurma Uli Napitupulu

INTISARI

Musik Melayu adalah salah satu lagu daerah yang berasal dari Pekanbaru, Riau. Musik ini sering menggunakan irama-irama Melayu yang "*berdendang*", sehingga mampu membuat seseorang menari dan merasa senang saat mendengarnya. Akademi Kesenian Melayu Riau merupakan suatu kampus yang terdapat di Pekanbaru, Riau. Untuk tetap menjaga kelestarian dan perkembangan musik Melayu di Pekanbaru, jurusan musik AKMR hadir sebagai wadah dalam meningkatkan ilmu akademis dalam bidang musik serta memiliki mata kuliah yang khusus mempelajari musik Melayu. Metode yang bersifat deskriptik analitik secara musikologi dengan menggunakan data-data kualitatif didalamnya membahas bagaimana sejarah musik Melayu dan bagaimana peranan AKMR dalam mengembangkan musik Melayu di Pekanbaru dalam penelitian, pendidikan dan masyarakat. Sebagai hasil dalam penulisan ini bahwa AKMR mampu berperan dalam meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap musik Melayu dan juga berperan dalam memberikan ilmu akademis dalam bermusik.

Kata kunci: peranan, akmr, perkembangan, musik melayu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	2
D. Ruang Lingkup Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	3
F. Metode Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	7

BAB II LETAK GEOGRAFIS, SEJARAH BERDIRINYA AKMR, MATA KULIAH JURUSAN MUSIK AKMR DAN MUSIK MELAYU

A. Letak Geografis	8
B. Sejarah Berdirinya AKMR	9
C. Mata Kuliah Jurusan AKMR	13
D. Musik Melayu	15

BAB III PERANAN AKMR DALAM MENGEMBANGKAN MUSIK MELAYU DI PEKANBARU DALAM PENELITIAN, PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT

A. Peran AKMR dalam Penelitian	32
B. Peran AKMR pada Masyarakat	40
C. Peran AKMR dalam Pendidikan.....	47

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	23
Gambar 2	24
Gambar 3	50
Gambar 4	50
Gambar 5	65
Gambar 6	65
Gambar 7	66
Gambar 8	66
Gambar 9	67
Gambar 10	67
Gambar 11	68
Gambar 12	69
Gambar 13	69
Gambar 14	70
Gambar 15	70
Gambar 16	70
Gambar 17	71
Gambar 18	71
Gambar 19	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	62
LAMPIRAN II	63
LAMPIRAN III	65
LAMPIRAN IV	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekanbaru adalah ibu kota Riau yang terdapat di pulau Sumatera. Budaya/musik adalah salah satu ciri khas dari provinsi ini, yang telah diakui baik penduduk asli maupun pendatang. Irama-irama melayu yang “*berdendang*” mampu membuat seseorang menari dan merasa senang saat mendengarnya. Ada rentak irama yang meliuk (*cengkok*) dalam alunan musiknya, walau kadang ada yang datar. Lirik lagunya berupa kalimat sajak yang sarat pada nilai kesusastraan. Masyarakat melayu adalah masyarakat yang menggandrungi seni sastra termasuk (pantun) lagu-lagu mereka.

Musik adalah ekspresi kultural yang bersifat universal seperti halnya bahasa dan humor. Satu-satunya ikatan antara musik dan kehidupan adalah emosi; musik tidak terpakai jika tiada emosi. *Rythm* dari musik bisa menjelaskan setiap emosi. Apakah arti musik itu buat kehidupan masyarakat pendukungnya? Kalau kita mempelajari Etnomusikologi mengenai soal *folk song* dan *folk music* (lagu rakyat dan musik rakyat), kelihatanlah bahwa selaku ekspresi kultural tadi, musik itu mempunyai banyak peranan dan arti di dalam kehidupan sesuatu suku bangsa itu. Musik bagi mereka bukanlah hanya sekedar kreasi artistik, tidak juga sekedar untuk hiburan atau bersantai, tetapi musik itu bersatu juga didalam struktur sosial, bahkan di dalam aktivitas perekonomian suku bangsa itu. Seperti halnya dengan bahasa, maka musik

juga adalah alat komunikasi sosial dan sebagai media itu ia memainkan peranan penting di dalam interaksi sosial antara berbagai individu didalam masyarakat pendukungnya itu¹.

Berbicara tentang musik Melayu di kalangan masyarakat Pekanbaru, mungkin banyak masyarakat yang tidak tertarik jika membicarakan ini. Berkembangnya musik-musik populer dan musik-musik dari Barat saat inilah yang sangat digemari oleh mereka. Tidak dapat disangkal perubahan jaman mengakibatkan teknologi sangat berkembang dan cepat meluas. Masuknya musik-musik dari Barat dan musik populer lebih disukai oleh masyarakat di Pekanbaru, akan tetapi menanggapi hal ini, akan dilakukan penelitian di kampus Akademi Musik Melayu Riau (AKMR) untuk mengetahui seberapa besar peranan bagi perkembangan musik melayu di Pekanbaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang dapat di munculkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan AKMR dan musik Melayu?
2. Bagaimana peran AKMR dalam mengembangkan musik Melayu di Pekanbaru dalam Penelitian, Pendidikan dan Masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengenal lebih dekat musik Melayu di Pekanbaru.

¹Tengku Luckman Sinar, "*Pengantar Etnomusikologi dan Tarian Melayu*", (Pekanbaru), 1998, p. 1.

2. Untuk mengetahui dan mengkaji latar belakang dan dasar usaha untuk melestarikan kembali musik Melayu dikalangan masyarakat di Pekanbaru.
3. Untuk mengkaji peranan AKMR terhadap perkembangan musik Melayu di Pekanbaru.
4. Untuk Tugas Akhir dalam menempuh jenjang S1.

Manfaat penelitian ini adalah:

Untuk melestarikan musik Melayu di Pekanbaru, memberi masukan kepada pemerintah dan pemerhati budaya Melayu untuk melestarikan dan mempertahankan musik Melayu, melestarikan budaya Indonesia khususnya dalam bidang musik etnis, untuk menempuh jenjang S1.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kampus AKMR yang berperan terhadap perkembangan musik Melayu di Pekanbaru.

E. Tinjauan Pustaka

1. Riset sebelumnya

Idawati (2011) dalam tesisnya yang berjudul *Estetika Cengkok Dalam Syair Melayu Pada Masyarakat Melayu di Pekanbaru Provinsi Riau* membahas bagaimana ragam irama, unsur musikal dan penggunaan cengkok dalam irama syair melayu di Pekanbaru Riau.

Musmal (2011) dalam bukunya yang berjudul *Gambus Citra Budaya Melayu* mengatakan bahwa “Gambus sebagai salah satu ekspresi musik rakyat melayu di Sumatera Utara, Kajian Perubahan dan Kontinuitas”.

Tiarma Ernawati Silalahi (2002) dalam Tugas Akhirnya yang berjudul Peranan Biola dalam Musik Melayu Pesisir timur Sumatera Utara membahas tentang bagaimana pengaplikasian biola dalam musik Melayu dan analisis-analisis musiknya.

Asri 2007 dalam Tesisnya yang berjudul Musik Melayu ghazal Riau dalam estetika berisi tentang fungsi Musik Melayu ghazal dalam masyarakat dan bagaimana ketertarikan masyarakat terhadap musik tersebut, ditinjau dari estetika.

2. Landasan Teori

Landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari buku *Theory and Method In Ethnomusicology* yang ditulis oleh Bruno Nettl, 1964. "*The musical values or aesthetics of a culture are also an important area for studying music through its cultural role and context*".² Nilai-nilai musikal atau estetika dari sebuah budaya adalah juga sebuah area penting untuk mempelajari musik melalui peran budaya dan konteksnya.

Menurut UU No. 20 th 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

² Bruno Nettl, *Theory and Method In Ethnomusicology*, (USA: The Free Press Of Glenecoe), 1964, p. 274.

F. Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah AKMR dan masyarakat Pekanbaru pada umumnya sebagai pelaku dan penikmat musik Melayu.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam karya tulis ini disusun dengan metode penelitian yang bersifat deskriptik analitik secara musikologi dengan menggunakan data-data kualitatif. Adapun metode penelitian penulisan terdiri dari berbagai tahap, yaitu:

a. Menentukan materi penelitian

Bagian ini merupakan tahap awal penelitian yang nantinya sangatlah menentukan materi penelitian yaitu: daya jangkau, kemampuan penelitian dan waktu. Setelah persoalan yang diminati telah terpilih, langkah selanjutnya adalah menentukan ruang lingkupnya. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahan persepsi pada kompleksitas data yang diteliti. Dengan adanya pembatasan ruang lingkup berarti telah membuat batasan objek yang diteliti.

b. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis mengadakan penelitian lapangan. Peneliti terjun langsung untuk melihat, mengamati, dan meneliti fakta yang ada di lapangan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di AKMR Pekanbaru. Untuk penelitian lapangan, penulis mengambil dua instrumen untuk pengumpulan data, yaitu:

- 1) Observasi, yaitu pengamatan secara langsung di lapangan. Objek pengamatan yang akan diteliti adalah AKMR dan masyarakat Pekanbaru. Observasi

dilapangan dilakukan untuk melihat, mengamati dan menilai pengaruh, sejarah perkembangan musik Melayu bagi kehidupan masyarakat Pekanbaru.

- 2) Wawancara. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang objek penelitian, penulis menggunakan wawancara. Kegiatan ini dilakukan dengan cara interview dengan beberapa nara sumber., khususnya dengan musisi yang sudah berkecimpung di dunia musik Melayu di Pekanbaru. Dalam kegiatan pertama, mulai menyusun beberapa pertanyaan yang nantinya ada korelasinya dengan obyek penelitian dan dijadikan bekal wawancara. Pertanyaan ini ditujukan pada nara sumber untuk mendapatkan jawaban berupa hasil wawancara yang kemudian dikembangkan pertanyaan-pertanyaan yang lain untuk mendapatkan detail objek yang bersangkutan.

c. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis, sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Proses ini merupakan langkah yang paling kritis dalam penelitian. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi empat bab, antara lain:

Bab satu sebagai Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka, metode teori, metode penelitian, dan sistem penulisan. Dilanjutkan dengan bab dua berisi sejarah berdirinya AKMR dan sejarah perkembangan musik Melayu di Pekanbaru yang didapat melalui pustaka dan wawancara tokoh budaya serta warga masyarakat Melayu.

Bab tiga berisi pembahasan, pengolahan dan analisis data. Dalam bab ini disajikan secara jelas pengaruh yang ditimbulkan AKMR terhadap perkembangan musik Melayu di Pekanbaru. Dilanjutkan dengan bab empat berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari penulis.